Sport Gymnatics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani
Vol. 6 No.1, April 2025, pp. 053 - 064
Doi:_10.33369/gymnastics
ISSN 2746-055X (Online)

Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Putra Klub Futsal Kerung Fc

The Effect of Paired Passing Practice on Passing Accuracy of Male Players of Kerung FC Futsal Club

Apla Rahmanda[1], Silvi Aryanti[2], Soleh Solahudin[3], Samsul Azhar[4], Resti Ries Tuti[5]

[1,2,3,4]*Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang – Prabumulih No. KM.32, Ogan Ilir, Indonesia*
[5]Program Studi D3 Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Sumatera Selata, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh latihan passing berpasangan terhadap akurasi passing pada pemain putra Klub Futsal Kerung FC. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan melibatkan 30 pemain sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa tes passing ke gawang kecil. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t. Hasilnya menunjukkan bahwa latihan passing berpasangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi passing, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel (12,990 > 1,70) pada tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05) dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa latihan passing berpasangan memberikan dampak positif dalam meningkatkan akurasi passing pemain putra di Klub Futsal Kerung FC. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa metode latihan tersebut dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan ketepatan operan dalam permainan futsal.

Kata kunci: *Passing* Berpasangan, Akurasi *Passing*, Permainan Futsal.

Abstract

This study aims to examine the effect of paired passing drills on passing accuracy among male players of the Kerung FC Futsal Club. The research employed an experimental method involving a sample of 30 players. The instrument used was a passing test targeting a small goal. Data analysis was conducted using normality tests and hypothesis testing through the t-test formula. The results showed that paired passing drills had a significant effect on improving passing accuracy, as indicated by the t-test calculation, where the t-value was greater than the t-table value (12.990 > 1.70) at a 95% confidence level (α = 0.05) with a sample size of 30. Based on these findings, it can be concluded that paired passing drills positively impact the passing accuracy of male players in the Kerung FC Futsal Club. The implication of this research is that such training methods can be applied as an effective strategy to enhance precision and passing accuracy in futsal. Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: *Pair Passing, Passing Accuracy, Futsal Game.*

Correspondence author: Silvi Aryanti, Indonesia.
Email: silviaryanti@fkip.unsri.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan fisik dan mental berkontribusi menjaga serta meningkatkan kebugaran. Menurut Cholik Mutohir, olahraga adalah suatu proses yang sistematis dan terorganisir yang mencakup berbagai kegiatan atau upaya yang bertujuan untuk mengembangkan serta memperkuat potensi fisik dan spiritual manusia, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat (Kuntjoro, 2020).

Dengan kata lain, latihan adalah proses yang terstruktur bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, strategi, dan mental seorang atlet dalam mempersiapkan diri menghadapi sebuah pertandingan (Matitaputty, 2019). Metode latihan adalah langkah sistematis untuk menyelenggarakan aktivitas olahraga dengan tujuan meningkatkan kemampuan gerak maupun pencapaian prestasi dalam olahraga (Azhar, 2019).

Futsal merupakan bentuk olahraga yang berbeda dari sepak bola, dimainkan di dalam ruangan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak gol ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan. Olahraga ini pertama kali diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 (Hidayat & Prasetio, 2019).

Futsal merupakan varian dari permainan sepak bola yang dimainkan dalam ruangan menggunakan susunan lima pemain dalam satu tim, yaitu satu kiper dan empat pemain lapangan. Olahraga ini telah mendapat pengakuan dari organisasi pengatur sepak bola tingkat internasional, yaitu *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). (Aryanti, 2020).

Setiap teknik yang dilatih perlu disertai dengan latihan yang berkesinambungan agar mampu dikuasai pemain serta berkembang menjadi suatu keterampilan, yakni kemampuan menerapkan teknik permainan di berbagai situasi saat bertanding di lapangan (Hawindri, 2019).

Futsal adalah olahraga yang sangat populer di berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa di seluruh dunia. Kepopulerannya disebabkan oleh aturan yang mudah dipelajari dan cara bermain yang tidak terlalu sulit (Iyakrus, 2021). Pada permainan ini, pemain diharuskan untuk menerapkan teknik dasar

secara cepat, terutama di bawah ritme permainan yang tinggi, setiap pemain futsal harus mahir dalam teknik dasar (Santoso, 2019).

Passing adalah teknik dasar permainan futsal yang harus dilatih secara rutin dalam setiap sesi latihan guna mencapai gerakan yang benar. Teknik ini tidak sekedar berkaitan dengan gerakan semata, namun juga ketepatan operan (Ramadhan, 2019). Kesalahan dalam melakukan passing dapat berdampak negatif bagi tim, karena dapat menghambat proses pembangunan serangan ke arah lawan (Fikri1 & Fahrizqi2, 2021). Pada permainan futsal, terdapat 5 teknik dasar yang hendaknya dikuasai semua pemain, yaitu operan bola (*passing*), pengendalian bola (*control*), umpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), serta melakukan tembakan ke arah gawang (*shooting*) (Taufik et al., 2021). Kemampuan dalam melakukan passing yang baik sangat berpengaruh terhadap peluang tim untuk meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan. Selain itu, passing yang terampil juga menciptakan pola permainan yang lebih terorganisir menggunakan tendangan bola dari kaki ke kaki.

Untuk meningkatkan keterampilan passing, terutama menggunakan kaki bagian dalam, diperlukan latihan khusus seperti latihan berpasangan. Latihan yang terstruktur dan memiliki target yang jelas akan menghasilkan teknik dasar yang lebih optimal (Aryanti et al., 2022). Agar memperoleh hasil yang maksimal, program latihan harus dirancang dengan baik dan dilakukan secara konsisten (Nopiyanto et al., 2025). Penerapan latihan yang berkelanjutan dan terarah akan membantu pemain meningkatkan akurasi serta kualitas passing mereka dalam permainan futsal.

Dalam penelitian ini, latihan berpasangan digunakan. Latihan berpasangan adalah jenis latihan passing yang mudah dilakukan pemain usia dini, khususnya remaja, dan sangat efektif untuk meningkatkan kontrol dan akurasi pemain. Pemain mengoper ke rekan dari kun pertama ke kun kedua selama latihan dukungan passing dengan tujuan bergerak, tetapi pertama-tama pemain mencari ruang atau membuka, dan ada juga satu bek untuk menghalangi kemajuan pemain (Agusta A & Salahuddin, 2019). Futsal dan sepak bola hampir serupa, namun dimainkan dengan

2 tim masing-masing 5 pemain di lapangan dengan gawang dan bola yang lebih kecil dan lebih berat (Saputra, 2020).

Latihan passing adalah hal yang wajib dilaksanakan supaya permainan berjalan baik dan mendapatkan kemenangan. Pada klub bola biasanya latihan passing akan dilakukan dengan cara berpasangan begitu pun dengan klub fusal Kerung FC. Pada klub futsal Kerung FC, latihan passing dilakukan sebanyak 4 kali dalam seminggu. Latihan passing yang dilakukan pada klub futsal Kerung FC dimaksudkan untuk meningkatkan kerja sama antar pemain dalam mengoper bola dan permainan akan berjalan sesuai yang diinginkan. Pada klub futsal Kerung FC dilakukan 3 teknik passing yaitu passing kaki bagian luar, dalam dan tumit. Latihan passing yang dilakukan di klub futsal Kerung FC belum menggunakan teknik yang bervariasi dikarenakan harus berlatih teknik-teknik futsal lainnya. Hal ini terlihat pada saat para atlet melakukan latihan passing, peneliti melihat hal ini sebagai masalah yang terjadi di lapangan yang diteliti oleh peneliti yaitu di klub futsal Kerung FC.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, akurasi passing pada tiap pemain masih belum baik, hal itu terlihat pada saat mereka melakukan passing antar pemain. Pemain dalam klub Kerung FC terkadang masih bingung untuk melakukan passing ke pemain yang mana dan passing yang dilakukan mereka belum baik. Hal tersebut terlihat saat mereka melakukan *game*. Peneliti menemukan jika masalah terjadi di lapangan yang diteliti, yaitu klub futsal Kerung FC. Keterbaharuan (novelty) dalam penelitian adalah latihan berpasangan dilakukan pada atlet futsal U20 di Kerung FC yang berpengaruh untuk akurasi passing futsal.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh latihan passing berpasangan dengan akurasi passing pemain futsal. Penelitian ini dilakukan untuk langkah awal guna mendorong pemain meningkatkan kemampuan passing secara efektif. Maka dari itu, peneliti memilih judul "Pengaruh Latihan Passing terhadap Akurasi Passing Pemain Putra Klub Futsal Kerung FC."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh, serta menarik kesimpulan menggunakan angka-angka. Teknik pengambilan data pada studi ini yaitu observasi.

Metode penelitian yang diterapkan bersifat eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest* (Rasyono, 2024). Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh latihan berpasangan dengan hasil passing. Penelitian ini termasuk dalam kategori pre-experimental designs, menggunakan pendekatan pre-test dan post-test. Melalui metode tersebut, hubungan sebab-akibat dapat dianalisis antara variabel ketepatan passing dengan variabel latihan berpasangan (Zulkarnaim M et al., 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini menerapkan metode tes, pengukuran, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, penulis tidak melakukan penelitian secara individu, melainkan tetap mengikuti prosedur pengumpulan dan pengolahan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan norma penilaian yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan standar reliabilitas dan validitas. Pemahaman yang baik mengenai populasi dan sampel sangat penting dalam proses pengumpulan data guna memastikan akurasi hasil penelitian. (Adnyana, 2021).

Instrumen penelitian merupakan proses sistematis dan terstruktur dalam memperoleh fakta dari suatu peristiwa yang terjadi. Proses ini umumnya dilakukan oleh ilmuwan atau pakar yang memiliki keahlian dalam bidang yang diteliti. Untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, alat ukur harus valid dan reliabel. Jika terdapat kesalahan dalam salah satu aspek tersebut, maka hasil penelitian dapat menjadi tidak akurat. Dalam penelitian ini, instrumen digunakan yaitu tes mengoper bola ke arah target, dengan validitas 0,812 dan reliabilitas 0,879. Sementara itu, teknik analisis data digunakan untuk mengelola dan mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode statistik dalam pengolahan data, dengan uji statistik diantaranya, Uji Normalitas Data, Homogenitas, dan Hipotesis.

HASIL

Berdasarkan hasil pretest passing yang dilakukan oleh pemain putra Klub Futsal Kerung FC dengan sampel sejumlah 30 orang, diperoleh data yaitu nilai tertinggi 10, terendah 1, mean 5,1 dan standar deviasi 2,61. Lebih jelasnya dijelaskan pad tabel berikut :

Tabel 1. Data Hasil Pretest

Variabel	N	Data Terbesar	Data Terkecil	Standar Deviasi	Mean
Passing	30	10	1	2,61	5,1

Menurut hasil posttest passing oleh pemain putra Klub Futsal Kerung FC dengan sampel 30 orang, diperoleh nilai tertinggi 10, nilai terendah 1, mean 6,1, dan standar deviasi 2,64. Untuk informasi lebih lanjut, dapat diamati di tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Posttest

Variabel	N	Data Terbesar	Data Terkecil	Standar Deviasi	Mean
Passing	30	10	1	2,64	6,1

Berdasarkan hasil penelitian pada pemain putra klub futsal kerung fc menggunakan program latihan passing berpasangan, diperoleh nilai berikut :

Tabel 3. Penilaian Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi Passing *Pretest* Dan *Posttest*

No	Statistik	Klub Futsal Kerung FC	
		Pre-test	*Post-test*
1	Banyak Data	30	30
2	Hasil Terendah	1	1
3	Hasil Tertinggi	10	10
4	Mean (rata-rata)	5,1	6,1
5	Median	5	6
6	Modus	6	5

Mean Defferent = 1

IBM SPSS Statisctic 26

Tabel 4. Hasil Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Akurasi Passing

Variabel	Mean	
	Pretest	*Posttest*
Passing	5,1	6,1

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	t-statistik	Sig	Keterangan
Pretest	0,119	0,2	Normal
Posttest	0,099	0,2	Normal

IBM SPSS Statisctic 26

Menurut hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, didapatkan nilai data berada di antara (-1) dan (+1). Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai 0,119 untuk pretest dan 0,099 untuk posttest, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikan	Kesimpulan
Akurasi Passing	0,990	Homogen

IBM SPSS Statisctic 26

Sesuai hasil yang diperoleh signifikan >0,05 menyatakan hasil spekulasi faktor-faktor dan populasi adalah sama.

Tabel 7. Uji *Paired t-test*

Variabel	t-hitung	Sig.	*Level of Significant*
Pre-test & Post-Test	12,990	0,000	0,05
N: 30			

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel yaitu 1,70, yang dihitung berdasarkan tabel distribusi T menggunakan derajat kebebasan (dk) = 30 dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan aturan pengujian hipotesis, H1 diterima jika t-hitung > t-tabel (-1), dan H0 ditolak jika t-hitung > t-tabel (-1). Akan tetapi, menurut perhitungan SPSS, H1 diterima jika signifikansi (2-tailed) < 0,05.

Dikarenakan t-hitung (12,990) > t-tabel (1,70), maka ada perbedaan signifikan dari hasil post-test dan pre-test. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya "Latihan passing berpasangan berpengaruh terhadap akurasi passing pemain putra Klub Futsal Kerung FC."

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa latihan passing berpasangan efektif untuk meningkatkan akurasi passing pemain putra Klub Futsal Kerung FC. Hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai hasil pretest dan posttest sesudah adanya perlakuan berupa latihan passing berpasangan. Rata-rata skor pretest sebesar 5,1 meningkat menjadi 6,1 pada posttest. Dari temuan ini disimpulkan jika latihan passing berpasangan memberikan pengaruh positif terhadap akurasi passing dibandingkan sebelum diberikan latihan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimulai dari data yang dikumpulkan selama satu bulan pelaksanaan latihan, dengan frekuensi empat kali latihan dalam seminggu. Tujuan utamanya yakni untuk meningkatkan ketepatan passing pemain putra Klub Futsal Kerung FC. Latihan passing berpasangan merupakan latihan dasar yang sederhana, bertujuan untuk melatih keterampilan pemain dalam mengoper bola serta mengembangkan kemampuan gerak dasar mereka. Model latihan yang digunakan yaitu latihan berpasangan yang divariasikan dalam bentuk latihan passing. Metode kuantitatif yang digunakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang diperoleh secara objektif, dan menyimpulkan hasil melalui analisis angka-angka, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi (Usra & Bayu, 2024).

Latihan berpasangan sangat efektif diterapkan dalam latihan karena dapat mengembangkan nilai-nilai sportifitas (Hidayat & Prasetio, 2019). Metode ini melibatkan dua orang bersama-sama meraih satu tujuan, yaitu untuk mengasah keterampilan melalui kerjasama (Teguh, 2018). Passing bola memiliki tujuan untuk mengoper bola kepada rekan satu tim dan kemudian melanjutkan dengan mencetak gol ke gawang lawan (Iyakrus, 2021). Untuk menguji distribusi normal data, digunakan uji kemiringan kurva dengan koefisien person (Usmadi, 2020). Selain

itu, uji homogenitas dilakukan guna melihat apakah varian populasi seragam, yang menjadi syarat untuk analisis uji t sampel independen (Fadli, 2022).

Hasil yang didapatkan dari penelitian latihan passing berpasangan pada pemain putra klub futsal kerung FC, dengan metode *pretest* dan *postest* adalah untuk data *pretest* yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 3 orang, kategori baik 7 orang, sedang 7 orang, rendah 7 orang dan sangat rendah 6 orang. Dengan kategori keseluruhan rata-rata 5,1. Untuk data *postest* yang mendapatkan kategori sangat baik 7 orang, baik 7 orang, sedang 8 orang, rendah 5 orang, sangat rendah 3 orang. Dengan kategori keseluruhan rata-rata 6,1.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan data tes awal (*pretest*), peserta ekstrakurikuler futsal SMK IT Al Junaediyah menunjukkan kategori kurang pada keterampilan passing target. Namun, setelah diberikan perlakuan dan diuji pada tes akhir (*posttest*), kategori keterampilan peserta mengalami peningkatan menjadi kategori baik dan cukup. Setelah data *pretest* dan *posttest* dikumpulkan, uji normalitas dilakukan. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai statistik (Lhitung) sebesar 0,181 pada *pretest* untuk passing target, dan nilai statistik (Lhitung) sebesar 0,254 pada *posttest* untuk passing target menunjukkan bahwa nilai pada kedua data *pretest* dan *posttest* < taraf signifikansi (Sig) 0,05, dengan Ltabel = 0,258. Setelah mengetahui data tersebut berdistribusi normal, peneliti kemudian melakukan uji homogenitas guna mengevaluasi apakah data tersebut homogen. Hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,32 untuk *passing* target, yang menunjukkan data tersebut homogen, sebab signifikansi (Sig) > 0,05.

Selanjutnya, peneliti menguji hipotesis dengan uji t. Hasilnya menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap passing target karena nilai ini lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima (Ginting & Silitonga, 2019). Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, disimpulkan bahwa teknik passing futsal di ekstrakurikuler SMK IT Al Junaediyah dipengaruhi oleh target passing. Hasil pretest rata-rata 27,80 sementara hasil posttest rata-rata 33,10, yang menunjukkan peningkatan sebesar 19% (Patria, 2023).

Dengan adanya latihan berpasangan dapat memberikan dampak yang positif pada peningkatan akurasi passing pada pemain futsal. *Passing* dalam permainan futsal memiliki tujuan dalam berjalannya proses permainan. *Passing* bola bertujuan untuk mengoper bola kepada rekan setim, yang selanjutnya dapat diteruskan untuk mencetak gol ke gawang lawan (Iyakrus, 2021). Jadi keunggulan dari latihan berpasangan ini adalah *passing* dengan target yang bergerak membuat peluang *passing* itu sangat akurat, dengan bergerak membantu passing kita mencapai target yang berpindah-pindah sehingga dapat mengatur pola permainan futsal. Dibandingkan dengan latihan *wallpass* yang hanya *passing* dengan target yang selalu sama sehingga tidak adanya peningkatan dalam passing dan tidak membuat passing itu sangat akurat.

KESIMPULAN

Menurut hasil dan analisis data yang dilakukan, disimpulkan jika latihan passing secara berpasangan berpengaruh positif terhadap peningkatan akurasi passing pada pemain putra klub futsal Kerung FC. Penemuan tersebut menjelaskan jika metode latihan passing berpasangan efektif guna meningkatkan ketepatan passing futsal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk klub Kerung FC yang sudah membantu dan berpartisipasi pada penelitian ini, dan kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah berkontribusi besar dalam membantu saya pada pembuatan skripsi ini dan para teman yang sudah menemani saya selama ini.

REFERENSI

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, *14*(1), 103–116.

Agusta A, M. F., & Salahuddin, M. (2019). Pengaruh Latihan Wall Pass Dan Passing Support Terhadap Passing Futsal Siswa Smk Negeri 2 Luwuk. *Babasal Sport Education Journal*, *55*(4), 524–530. https://elibrary.ru/item.asp?id=37272549

Aryanti, S., Azhar, S., Tangkudung, J., & Yusmawati, I. BR, & Okilanda, A. (2022). Teaching Games for Understanding (TGfU) Model Learning for Overhead Pass Volleyball in Elementary School Students. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, *10*(4), 677–682.

Aryanti, S. (2020). Latihan Wallpass dan Barrier Hops terhadap Ketepatan Passing Bawah pada Siswa (SSB) Sekolah Sepakbola. *NSRI)*, 274–282.

Azhar, S. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, *6*(1), 47–55. https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8230

Eko Nopiyanto, Y., Pujianto, D., Insanistyo, B., Wibowo, C., Sartika, D., Aryanti, S., & Nanda, F. A. (2025). The impact of imagery training on motivation for achievement among young swimmers aged 10-15 years. *Retos: Nuevas Perspectivas de Educación Física, Deporte y Recreación*, *62*.

Fadli. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(1), 386–397. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507

Fikri1, Z., & Fahrizqi2, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal Di Ekstrakulikuler Sman 1 Liwa. *Journal of Physical Education (JouPE)*, *2*(2), 23–29.

Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *5*(2), 195–204.

Hawindri, B. S. (2019). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. *Teknik Dasar Futsal*, *11*(4), 284–290. http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424%0Ahttp://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/SNPJ/article/view/1009

Hidayat, & Prasetio, &. (2019). Sistem Informasi Sewa Lapang Futsal Di Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Teknik Informatika*, *7*(1), 1–6. http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jutekin/article/view/400

Iyakrus, dkk. (2021). Latihan Zig-Zag Run Terhadap Hasil Kelincahan Dribbling Bola Futsal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, *1*(1), 8–17.

Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, *7*(1), 69. https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503

Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon Johanna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *5*(2), 101–113. https://doi.org/10.5281/zenodo.2781801

Patria, M. (2023). Pengaruh Latihan Wallpas Terhadap Akurasi Passing Pada Siswa Ekskul Putra Sma 9 Palembang. *Jurnal Educatio FKIP UNSRI*, 1364–1368.

https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5564

Rasyono, R. (2024). *Jurnal cerdas sifa pendidikan*. *13*(August 2023), 117–129.

Santoso, N. (2019). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa PJKR B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *10*(2), 40–48.

Saputra, R. S. R. (2020). Sosialisasi Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Pengabdian ...*. https://e-jurnal.stkiprosaliametro.ac.id/index.php/JPM/article/view/26

Taufik, M. S., Solahuddin, S., Pratama, R. R., Iskandar, T., & Ridlo, A. F. (2021). the Effect of Virtual Media-Based Obstacle Run Training on Woman Futsal Player'S Dribbling Ability During Covid-19 Pandemic. *Physical Education Theory and Methodology*, *21*(4), 299–303. https://doi.org/10.17309/tmfv.2021.4.02

Teguh. (2018). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(6), 357–366. https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, *7*(1), 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281

Usra, M., & Bayu, W. I. (2024). *Metode Kuantitatif*. *7*(2), 1341–1351. https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.28651

Zulkarnaim M, Huzaima Mas'ud, & Maemunah M. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass dan Drill Pass terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *1*(3), 239–244. https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.661